

HUBUNGAN ANTARA KETERAMPILAN PENGELOLAAN KELAS DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS TINGGI

Abdul Hafid^{1*}, Mujahidah², Nilda³

¹PGSD/Fip//Universitas Negeri Makassar

Email : Hafidabdu196403@gmail.com

²PGSD/Fip//Universitas Negeri Makassar

Email : mujahidah@unm.ac.id

³PGSD/Fip//Universitas Negeri Makassar

Email : nildamunir06@gmail.com

(Received: 24-02-2023; Reviewed: 2-03-2023; Revised: 04-03-2023; Accepted: 6-03-2023; Published: 18-03-2023)



©2023 –GSEJ adalah Jurnal yang diterbitkan oleh sains global institut. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licenci CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

ABSTRACT

This research is a correlational study that aims to determine a significant relationship between Classroom Management Skills and Learning Motivation (Study of High Grade Students at SD Negeri 14 Biring Ere, Bungoro District, Pangkep Regency). The population in this study were 59 students, namely students in class IV and class V. Sampling used nonprobability sampling technique. The data collection technique used is a questionnaire. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis. The results obtained showed that classroom management skills obtained an average of 75.51 included in the good category and student learning motivation obtained an average of 69.07 included in the medium category. The results of inferential statistical analysis show that there is a significant relationship between classroom management skills and student learning motivation with a coefficient of 0.946 and is in the very strong relationship category. Thus H0 is rejected and H1 is accepted. The conclusion of this study is that there is a significant relationship between classroom management skills and learning motivation (study of high grade students at SD Negeri 14 Biring Ere, Bungoro District, Pangkep Regency).

Keywords: Classroom management skills; learning motivation.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia. Peran pendidikan dalam kehidupan sangat penting untuk perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa, karena pendidikan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang bermutu. Berdasarkan hal tersebut maka, guru sebagai tenaga pendidik berperan penting dalam pendidikan. Menurut Masniati & dkk (2022) pendidikan diharapkan dapat membantu proses belajar peserta didik agar dapat meningkatkan potensi dirinya secara optimal. Guru merupakan pemeran utama dalam proses pembelajaran sehingga guru diharapkan dapat bekerja secara profesional dalam menjalankan tugasnya. Dalam menjalankan tugasnya, seorang guru harus dapat menguasai bahan atau materi ajar serta diharapkan dapat mewujudkan dan mempertahankan lingkungan belajar yang dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Oleh sebab itu selain guru sebagai pengajar yang melakukan transfer ilmu, tetapi juga sebagai seorang yang dapat mengelola kelas dengan baik.

Global Science Education Journal, Volume 5 Nomor 1 Mei 2023

Pada umumnya yang menjadi masalah dalam kelas adalah bukan masalah pengajaran, namun masalah pengelolaan kelas. Pengelolaan kelas berkaitan dengan kemampuan guru dalam menciptakan situasi dan kondisi belajar yang optimal dan menyenangkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Usman (2004) yang mengatakan bahwa “Suatu kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur siswa dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran” (Wildayanti, Asrin, 2022). Kondisi belajar yang menyenangkan akan membangkitkan semangat dan menumbuhkan aktivitas serta kreativitas siswa.

Keterampilan pengelolaan kelas yang baik menyebabkan pembelajaran menyenangkan bagi siswa serta siswa dapat temotivasi dalam belajar. Jika siswa termotivasi dalam belajar, siswa dapat aktif dan lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 10 ayat 2 huruf b yang menyatakan bahwa: “Suasana belajar yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dan memberikan ruang yang cukup prakarsa, kreativitas, kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik”.

Menurut Purwanto, (2013:71) motivasi adalah pendorong atau suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu (Wildayanti, Asrin, 2022). Berdasarkan hal tersebut, maka motivasi sangat berperan penting dalam kehidupan manusia.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan sebanyak tiga kali oleh peneliti pada tanggal 11-13 Februari 2023 di SD Negeri 14 Biring Ere Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep, terdapat beberapa permasalahan yang harus diperhatikan guru dalam pengelolaan kelas seperti keterampilan guru dalam mengelola kondisi kelas sehingga masih kurangnya motivasi belajar siswa. Hal tersebut ditandai dengan masih terdapat siswa yang tidak memperhatikan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung, sebagian siswa ada yang sedang berbicara atau bercanda dengan teman sebangkunya.

Hasil pra-penelitian yang telah dipaparkan di atas bila dikaitkan dengan hasil penelitian terdahulu oleh Windiyani & dkk (2018), bahwa terdapat hubungan positif antara pengelolaan kelas dengan motivasi belajar siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri Gunung Kecamatan Bogor Tengah. Begitupun dengan hasil penelitian dari Lestari (2017), bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X MA Islamiah Malo. Selain itu hasil penelitian juga dilakukan oleh Palupi & dkk (2014), bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan guru dalam mengelola kelas dengan motivasi belajar siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri Harapan Jaya XV Kota Bekasi.

Berdasarkan hal tersebut di atas dapat dinyatakan bahwa keterampilan guru dalam mengelola kelas dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, maka itu peneliti berminat untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Keterampilan Pengelolaan Kelas dengan Motivasi Belajar (Studi Pada Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 14 Biring Ere Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep)”.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian korelasional. Penelitian Korelasional merupakan penelitian yang menekankan pada data numerical (angka-angka) atau statistika yang mengukur hubungan dari dua variabel. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai April tahun 2023 atau sampai data yang diperlukan terhadap sejumlah sampel yang ditetapkan diperoleh. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas tinggi dengan jumlah siswa sebanyak 59. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah *nonprobability sampling* yakni sampling jenuh. Total sampel pada penelitian ini yaitu keseluruhan siswa kelas tinggi SD Negeri 14 Biring Ere Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep sebanyak 59 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis angket tertutup, dimana alternative jawaban sudah ditentukan terlebih dahulu. Adapun instrument penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar angket. Lembar pedoman angket digunakan untuk mengumpulkan data variabel keterampilan

Global Science Education Journal, Volume 5 Nomor 1 Mei 2023

pengelolaan kelas dan motivasi belajar siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 14 Biring Ere Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep, pada tanggal 10 April – 20 Juni 2023. Bagian ini terdiri atas dua hal, yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

1. Analisis Statistik Deskriptif

- a. Gambaran Keterampilan Pengelolaan Kelas SD Negeri 14 Biring Ere Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep

Pengumpulan data keterampilan pengelolaan kelas diperoleh melalui angket yang dibagikan kepada 59 siswa yang menjadi responden atau sampel dengan jumlah pertanyaan sebanyak 20 butir yang terdiri dari empat alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh siswa. Hasil data yang diolah menggunakan SPSS versi 25, diperoleh skor tertinggi 84 dan skor terendah 62, rata-rata 73,51, median 74,00 modus 74, dan standar deviasi 5,664. Untuk mengetahui persentase pada indikator keterampilan pengelolaan kelas, maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan kelas

No	Skor	Kategori	Menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan kelas	
			Frekuensi	Persentase
1	≤ 20	Sangat kurang	0	0
2	21-40	Kurang	0	0
3	41-60	Cukup	1	1,7%
4	61-80	Baik	45	76,3%
5	81-100	Sangat baik	13	22%
Jumlah			59	100%

Sumber: Hasil olah data *Microsoft excel* 2010

Berdasarkan tabel di atas maka dapat digambarkan bahwa siswa yang berkategori sangat kurang terdapat 0 siswa dengan persentase 0%, siswa berkategori kurang terdapat 0 siswa dengan persentase 0%, siswa berkategori cukup terdapat 1 siswa dengan persentase 1,7%, siswa berkategori baik terdapat 45 siswa dengan persentase 76,3%, sedangkan siswa yang berkategori sangat baik terdapat 13 siswa dengan persentase 22%.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi menerapkan komponen keterampilan pengelolaan kelas

No	Skor	Kategori	Menerapkan komponen keterampilan pengelolaan kelas	
			Frekuensi	Persentase
1	≤ 20	Sangat kurang	0	0
2	21-40	Kurang	0	0
3	41-60	Cukup	3	5,1%
4	61-80	Baik	45	76,3%
5	81-100	Sangat baik	11	18,6%

Jumlah	59	100%
---------------	-----------	-------------

Sumber: Hasil olah data *Microsoft excel* 2010

Berdasarkan tabel di atas maka dapat digambarkan bahwa siswa yang berkategori sangat kurang terdapat 0 siswa dengan persentase 0%, siswa berkategori kurang terdapat 0 siswa dengan persentase 0%, siswa berkategori cukup terdapat 3 siswa dengan persentase 5,1%, siswa berkategori baik terdapat 45 siswa dengan persentase 76,3%, sedangkan siswa yang berkategori sangat baik terdapat 11 siswa dengan persentase 18,6%.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pengaturan tempat duduk siswa

No	Skor	Kategori	Pengaturan tempat duduk siswa	
			Frekuensi	Persentase
1	≤ 20	Sangat kurang	0	0
2	21-40	Kurang	3	5,1%
3	41-60	Cukup	31	52,54%
4	61-80	Baik	14	23,72%
5	81-100	Sangat baik	11	18,64%
Jumlah			59	100%

Sumber: Hasil olah data *Microsoft excel* 2010

Berdasarkan tabel di atas maka dapat digambarkan bahwa siswa yang berkategori sangat kurang terdapat 0 siswa dengan persentase 0%, siswa berkategori kurang terdapat 3 siswa dengan persentase 5,1%, siswa berkategori cukup terdapat 31 siswa dengan persentase 52,54%, siswa berkategori baik terdapat 14 siswa dengan persentase 23,72%, sedangkan siswa yang berkategori sangat baik terdapat 11 siswa dengan persentase 18,64%.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi pengaturan kebersihan kelas dan keindahan kelas

No	Skor	Kategori	Pengaturan kebersihan kelas dan keindahan kelas	
			Frekuensi	Persentase
1	≤ 20	Sangat kurang	0	0
2	21-40	Kurang	0	0
3	41-60	Cukup	10	16.9%
4	61-80	Baik	24	40.7%
5	81-100	Sangat baik	25	42.4%
Jumlah			59	100%

Sumber: Hasil olah data *Microsoft excel* 2010

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat digambarkan bahwa siswa yang berkategori sangat kurang terdapat 0 siswa dengan persentase 0%, siswa berkategori kurang terdapat 0 siswa dengan persentase 0%, siswa berkategori cukup terdapat 10 siswa dengan persentase 16,9%, siswa berkategori baik terdapat 24 siswa dengan persentase 40,7%, sedangkan siswa yang berkategori sangat baik terdapat 25 siswa dengan persentase 42,4%

b. Gambaran Motivasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 14 Biring Ere Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep.

Pengumpulan data motivasi belajar diperoleh melalui angket yang dibagikan kepada 59 siswa yang menjadi responden atau sampel dengan jumlah pertanyaan sebanyak 20 butir yang terdiri dari empat alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh siswa. Hasil data yang diolah menggunakan SPSS versi 25, diperoleh skor tertinggi 81 dan skor terendah 56, rata-rata 69,07, median 69,00, modus 72, dan standar deviasi 5,684. Untuk memudahkan deskriptif motivasi belajar siswa kelas tinggi SD 14

Biring Ere Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep, maka perlu dilakukan pengkategorian motivasi belajar siswa.

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi dan Persentase Motivasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 14 Biring Ere Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep

Interval	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
$X \geq \bar{x} + SD$	Tinggi	$X \geq 75$	10	16,95 %
$\bar{x} - SD \leq X < \bar{x} + SD$	Sedang	$63 \leq X < 75$	38	64,41 %
$X < \bar{x} - SD$	Rendah	$X < 63$	11	18,64 %
Total			59	100 %

Sumber: Hasil olah data *Microsoft Excel 2010*

Pada tabel di atas, menunjukkan bahwa dari 29 siswa kelas tinggi SD Negeri 14 Biring Ere Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep, terdapat 10 orang siswa dengan persentase 16,95 % berada pada kategori tinggi. Terdapat 38 orang siswa dengan persentase 64,41 % berada pada kategori sedang dan terdapat 11 orang siswa dengan persentase 18,64 % berada pada kategori rendah.

2. Analisis Statistik Inferensial

Hubungan antara keterampilan pengelolaan kelas dengan motivasi belajar siswa pada penelitian ini, untuk menguji hipotesis dengan menggunakan program SPSS 25 dengan rumus korelasi *product moment*.

Tabel 4.6 Hasil Uji Korelasi Product Moment *Output SPSS Correlations*
Correlations

		Pengelolaan Kelas	Motivasi Belajar
PengelolaanKelas	Pearson Correlation	1	.946**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	59	59
MotivasiBelajar	Pearson Correlation	.946**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	59	59

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil olah data SPSS 25

Berdasarkan tabel *output* di atas, diketahui nilai Sig. (2-tailed) antara keterampilan pengelolaan kelas dengan motivasi belajar siswa sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel keterampilan pengelolaan kelas dengan motivasi belajar siswa. Selain itu, diperoleh nilai r hitung (*Pearson Correlations*) yaitu 0,946 yang diperoleh maka dapat ditentukan kriteria kekuatan hubungan antara keterampilan pengelolaan kelas dengan motivasi belajar mempunyai hubungan yang sangat kuat karena berada pada rentang 0,80 – 1,000.

Discussion

Hasil analisis data memberikan deskripsi keterampilan pengelolaan kelas SD Negeri 14 Biring Ere Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep yang dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Hasil analisis rata-rata diperoleh 73,51 yang berada pada kategori baik. Hal ini dikarenakan guru dapat menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan kelas, komponen keterampilan pengelolaan kelas dengan baik, pengaturan tempat duduk siswa berada pada kategori cukup serta kebersihan kelas dan keindahan kelas berada pada kategori sangat baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Sunardin (2020) Tugas guru yang utama adalah menciptakan suasana kelas yang baik agar interaksi belajar mengajar mampu

memotivasi siswa untuk belajar dengan baik dan sungguh-sungguh. Jika keterampilan pengelolaan kelas sudah baik maka terciptanya tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Genoveva Mau (2019) yang mengatakan bahwa pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan Hendriana (2018) dengan judul “Pengaruh Keterampilan Guru dalam Mengelola Kelas terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar”. Menunjukkan bahwa keterampilan guru dalam mengelola kelas dengan menggunakan indikator prinsip-prinsip pengelolaan kelas yang terdiri dari hangat dan antusias, tantangan, bervariasi, keluwesan, penekanan pada hal-hal positif dan penanaman disiplin diri berada pada kategori baik sebanyak 46 siswa dengan persentase 92%, kategori cukup sebanyak 4 siswa dengan persentase 8%, dan kategori kurang sebanyak 0 siswa dengan persentase 0%. Oleh karena itu keterampilan pengelolaan kelas tinggi yang dominan berada pada tingkat kategori baik dengan persentase 92%.

Kemudian berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif ditemukan bahwa gambaran motivasi belajar siswa berada pada kategori sedang. Adapun rinciannya yaitu menunjukkan bahwa siswa dengan perolehan kategori tinggi memiliki frekuensi 10 orang. Siswa dengan perolehan kategori sedang memiliki frekuensi 38 orang dan siswa dengan perolehan kategori rendah memiliki frekuensi 11 orang. Menurut Rahman (2021) Motivasi belajar merupakan sesuatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan. Siswa yang memiliki motivasi yang baik akan mempunyai dorongan untuk mengikuti kegiatan belajar. Hal tersebut didukung oleh pendapat Uno (2016) motivasi belajar adalah dorongan yang muncul dari rangsangan internal dan eksternal yang membuat ingin mengubah perilaku tertentu menjadi lebih baik dari sebelumnya. Menurut Sitorus, (2018) Peningkatan motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh kualitas proses pembelajaran di dalam kelas. Oleh karena itu untuk meningkatkan motivasi belajar, proses pembelajaran di dalam kelas harus berlangsung dengan baik.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial penelitian ini dengan menggunakan SPSS 25, diperoleh nilai *Pearson Correlation* antara keterampilan pengelolaan kelas dengan motivasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri 14 Biring Ere Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep sebesar 0,946. Melihat interpretasi koefisien korelasi, maka dapat diketahui bahwa nilai korelasi variabel X dan variabel Y sebesar 0,946 berada pada kategori hubungan yang tergolong rendah karena berada pada rentang 0,80% - 1,000%. Berdasarkan hasil perhitungan t_{hitung} diperoleh 21,972. Hasil t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai $t_{tabel} = 1,672$. Ternyata, hasil t_{hitung} dengan nilai 21,972 lebih besar dari t_{tabel} yang bernilai 1,672, sehingga hipotesis satu (H_1) diterima sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan pengelolaan kelas dengan motivasi belajar (studi pada siswa kelas tinggi SD Negeri 14 Biring Ere Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep).

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu keterampilan pengelolaan kelas di kelas tinggi SD Negeri 14 Biring Ere Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep memiliki rata-rata 73,51 termasuk dalam kategori baik, selanjutnya motivasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri 14 Biring Ere Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep termasuk dalam kategori sedang serta hubungan yang signifikan antara keterampilan pengelolaan kelas dengan motivasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri 14 Biring Ere Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep. Dengan nilai *koefisien korelasi person product moment* yang masuk dalam kategori sangat kuat. Saran dari penelitian ini yaitu guru diharapkan mempertahankan keterampilan mengelola kelas dalam proses pembelajaran, kepada guru disarankan mempertahankan motivasi belajar siswa yang sudah baik, kemudian disarankan kepada peneliti yang melakukan penelitian serupa dengan penelitian ini agar dapat menggunakan pembahasan yang lebih mendalam tentang faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi keterampilan pengelolaan kelas dengan motivasi belajar siswa.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ibu Fatimah, S.Pd selaku kepala sekolah UPT SD Negeri 14 Biring Ere yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian di sekolah yang dipimpinnya. Dan juga kepada Bapak Bapak Drs. Abd. Hafid, S.Pd., M.Pd dan Ibu Mujahidah, S.Pd., M.Pd.I selaku pembimbing I dan pembimbing II yang sabar, tulus dan ikhlas meluangkan waktu dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, motivasi, arahan dan saran yang berharga kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R., & Hayati, F. 2020. *Variabel Belajar: Kompilasi Konsep*. Medan: In CV. Pusdikra MJ.
- Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 49 (0).
- Endang Palupi, R., & Rini Endah, S. 2014. Hubungan Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas Dengan Motivasi Belajar Siswa. *Pedagogik*, 2(2), 39–46.
- Emzir. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. RajaGrafindo Persada.
- Masniati, DH, S., & Hafid, A. 2022. Hubungan Bullying Verbal Terhadap Rasa Percaya Diri Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 96 Citta Kecamatan Citta Kabupaten Soppeng. *Global Journal Teaching Professional*. 1(3).
- Mu'awannah. 2011. *Strategi Pembelajaran Pedoman Untuk Guru dan Calon Guru*. Jawa Timur: Stain Kediri Press.
- Priansa, DJ. 2014. *Kinerja dan Profesionalisme Guru*. Bandung: Alfabeta
- Rahman, S. 2021. *Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar*.
- Riduwan. 2020. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Rizki, M., Astuti & Noviardilla, I. 2021 Kajian Literatur Tentang hubungan Pengelolaan Kelas dengan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 1 (5).
- Rofiq, A. 2009. *Pengelolaan Kelas*. Malang: Direktorat Jendral PMPTK.
- Rohani, A. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Salmiah, M., Rusman, a. A., & Abidin, Z. 2021. Konsep Dasar Pengelolaan Kelas dalam Tinjauan Psikologi Manajemen. *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*. 13 (1), 41–60.
- Sitorus, Weny., & Sojanah, J. Meningkatkan motivasi belajar siswa melalui keterampilan mengajar guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. 3 (2)
- Sudijono, A. 2018. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sunardin. 2020. *Hubungan Antara Pengelolaan Kelas dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas III SDN Blukbuk 1 Kabupaten Tangerang*. 2 (3).
- Undang-Undang RI Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan
- Uno, 2016. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wildayanti, Asrin, H. 2022. *Hubungan Keterampilan Guru Mengelola Kelas dalam Pembelajaran dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V di SDN Gugus Campa*.
- Wiyani, A. N. 2013. *Manajemen Kelas*. Jakarta: Bumi Aksa.
- Zahroh, L. 2015. Pendekatan dalam pengelolaan kelas. *Jurnal Pendidikan*. 22 (2). 175–189.